NASKAH BICARA 15 MENIT

Seminar Proposal Tesis CIKWANKLIK

E. Rosiana · NIM 25861370058 · Magister Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Cara memakai

- Presentasi terdiri atas 29 slide utama. Slide pendukung lainnya dipindah ke slide cadangan (C1–C21) dan hanya dibuka saat menjawab pertanyaan.
- Waktu bicara dirancang 14:15 menit. Sisa waktu sekitar 45 detik menjadi cadangan untuk perpindahan slide dan jeda.
- Kolom “Menit ke-” adalah patokan. Bila slide Bab III (slide 17) baru dibuka setelah menit ke-08:00, persingkat slide 18, 19, 24, dan 25 menjadi satu kalimat.
- Setiap slide sudah memuat poin yang dibicarakan, sehingga naskah tidak perlu dihafal: cukup baca judul dan kotak-kotak pada slide, lalu sampaikan dengan kalimat sendiri.
- Naskah dan penanda waktu yang sama tersimpan pada catatan pembicara (Presenter View) di PowerPoint.

Lini masa presentasi

Slide	Judul	Durasi	Menit ke-
1	Judul	30 dtk	00:00–00:30
2	Pantun pembuka	15 dtk	00:30–00:45
3	Peta presentasi: tiga bab proposal	10 dtk	00:45–00:55
4	BAB I Pendahuluan	5 dtk	00:55–01:00
5	Latar belakang dalam tiga langkah	70 dtk	01:00–02:10
6	Kondisi pelaporan di SPS Singkep Pesisir	35 dtk	02:10–02:45
7	Produk terdahulu dan keunggulan CIKWANKLIK	60 dtk	02:45–03:45
8	Mengapa SPS dan mengapa Singkep Pesisir	30 dtk	03:45–04:15
9	Solusi: CIKWANKLIK	25 dtk	04:15–04:40
10	Input sekali menjadi lima laporan	30 dtk	04:40–05:10
11	Rumusan masalah dan tujuan	30 dtk	05:10–05:40
12	BAB II Kajian Pustaka	5 dtk	05:40–05:45
13	Landasan teori: empat pilar	25 dtk	05:45–06:10
14	Rancangan awal: tampilan prototipe	20 dtk	06:10–06:30
15	Nilai MPI dalam rancangan aplikasi	35 dtk	06:30–07:05
16	Kerangka pikir	25 dtk	07:05–07:30
17	BAB III Metode Penelitian	5 dtk	07:30–07:35
18	Metode penelitian dalam satu pandangan	40 dtk	07:35–08:15
19	Model ADDIE dan rumusan masalah	30 dtk	08:15–08:45
20	Tahap 1 dan 2: Analisis dan Desain	45 dtk	08:45–09:30
21	Tahap 3: Pengembangan (Development)	50 dtk	09:30–10:20
22	Tahap 4 dan 5: Implementasi dan Evaluasi	40 dtk	10:20–11:00
23	Calon validator dan profil singkat	45 dtk	11:00–11:45
24	Teknik dan instrumen pengumpulan data	25 dtk	11:45–12:10
25	Teknik analisis data	25 dtk	12:10–12:35
26	Alur pengambilan keputusan	40 dtk	12:35–13:15
27	Etika dan perlindungan data anak	20 dtk	13:15–13:35

28	Jadwal penelitian	15 dtk	13:35–13:50
29	Pantun penutup	25 dtk	13:50–14:15

Slide 1 · Judul

Menit ke-00:00–00:30 · ±30 detik



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Yang saya hormati para penguji, pembimbing I, Dr. Drs. Almahfuzh, M.Si., pembimbing II, Dr. Ramandha Rudwi H, M.Pd., dan hadirin sekalian.

Saya E. Rosiana, mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam. Saya akan memaparkan proposal tesis berjudul Pengembangan Aplikasi CIKWANKLIK untuk Pelaporan Administrasi Pembelajaran dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di SPS Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.

Slide 2 · Pantun pembuka

Menit ke-00:30–00:45 · ±15 detik

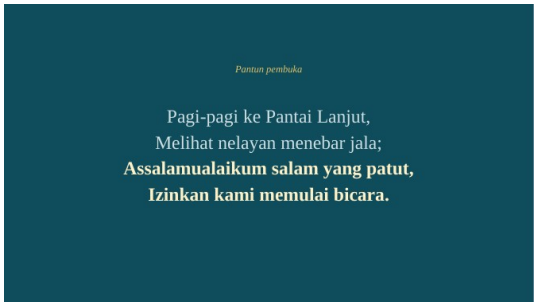

Pagi-pagi ke Pantai Lanjut,
Melihat nelayan menebar jala;
Assalamualaikum salam yang patut,
Izinkan kami memulai bicara.

Slide 3 · Peta presentasi: tiga bab proposal

Menit ke-00:45–00:55 · ±10 detik



Paparan saya mengikuti tiga bab proposal: pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

Slide 4 · BAB I Pendahuluan

Menit ke-00:55–01:00 · ±5 detik

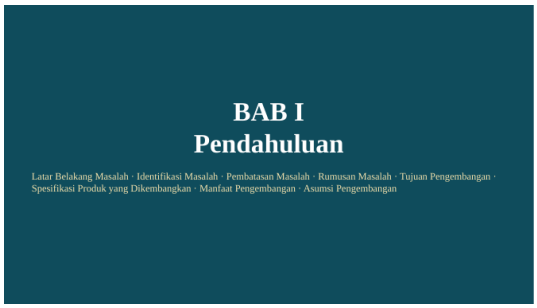

Bab I, Pendahuluan.

Slide 5 · Latar belakang dalam tiga langkah

Menit ke-01:00–02:10 · ±70 detik



Latar belakangnya saya ringkas dalam tiga langkah.

Seharusnya, lembaga mengambil keputusan dari data yang akurat dan tepat waktu. Standar pengelolaan berlaku sampai jenjang PAUD, dan QS. Al-Baqarah ayat 282 memerintahkan pencatatan yang tertib dan benar.

Kenyataannya, 52% guru dalam survei TALIS 2024 menyebut administrasi sebagai sumber stres terbanyak. Di SPS, data yang sama disalin berulang kali, kepala lembaga merangkap guru, sebagian guru bergantung pada orang lain untuk mengetik laporan, dan menjelang tenggat laporan disalin dari bulan lalu.

Maka diperlukan aplikasi yang cukup diisi sekali tetapi menghasilkan banyak laporan, mudah dipakai dari ponsel, gratis, dan aman. Produk seperti itu belum tersedia.

Slide 6 · Kondisi pelaporan di SPS Singkep Pesisir

Menit ke-02:10–02:45 · ±35 detik



Di Singkep Pesisir, kondisinya membentuk rantai. Guru belum terbiasa dengan komputer, laporan diketik orang lain, tenggat mendekat, lalu laporan disalin. Akibatnya keputusan diambil dari data yang tidak sesuai kenyataan. Temuan ini berasal dari forum Kelas Berbagi dan akan dikonfirmasi pada tahap analisis.

Slide 7 · Produk terdahulu dan keunggulan CIKWANKLIK

Menit ke-02:45–03:45 · ±60 detik



Ini perbandingan dengan produk yang sudah ada. SIAP_AUD hanya menghasilkan rapor. E-lesson plan hanya untuk perencanaan. Sistem informasi terintegrasi PAUD berfokus pada kepegawaian guru. WhatsApp tidak mengolah data menjadi laporan. Dapodik, Rapor Pendidikan, dan ARKAS bekerja di tingkat satuan, bukan administrasi harian guru.

Keunggulan CIKWANKLIK ada pada empat hal: satu kali isi menjadi lima laporan, nilai MPI sebagai landasan, gratis dan cukup dari ponsel, serta diuji di SPS wilayah pesisir.

Slide 8 · Mengapa SPS dan mengapa Singkep Pesisir

Menit ke-03:45–04:15 · ±30 detik

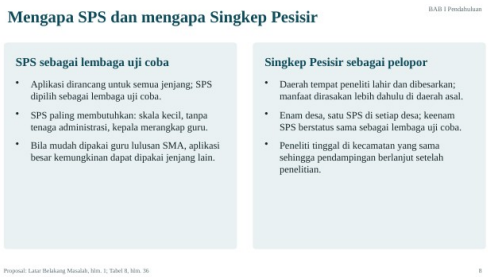

SPS dipilih karena paling membutuhkan: kecil, tanpa tenaga administrasi, dan kepala lembaganya merangkap guru. Bila mudah bagi guru lulusan SMA, aplikasi ini besar kemungkinan juga mudah bagi jenjang lain. Singkep Pesisir adalah daerah asal saya, dengan enam SPS di enam desa, sehingga pendampingan dapat berlanjut.

Slide 9 · Solusi: CIKWANKLIK

Menit ke-04:15–04:40 · ±25 detik

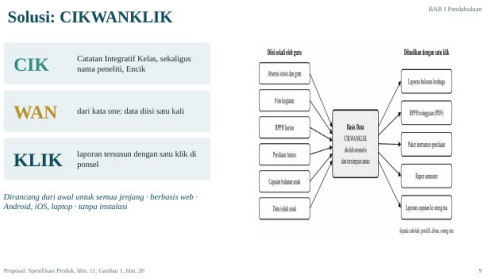

CIK berarti catatan integratif kelas sekaligus nama saya, Encik. WAN dari kata one, data diisi sekali. KLIK, laporan tersusun dengan satu klik. Aplikasinya berbasis web dan cukup dibuka dari ponsel, gratis, dengan server di Jakarta.

Slide 10 · Input sekali menjadi lima laporan

Menit ke-04:40–05:10 · ±30 detik



Dari data harian yang sama tersusun lima laporan: laporan bulanan lembaga, RPPH mingguan, paket instrumen penilaian, rapor semester, dan laporan capaian bulanan yang dikirim ke WhatsApp orang tua. Guru tidak lagi menyalin data yang sama ke lima dokumen.

Slide 11 · Rumusan masalah dan tujuan

Menit ke-05:10–05:40 · ±30 detik

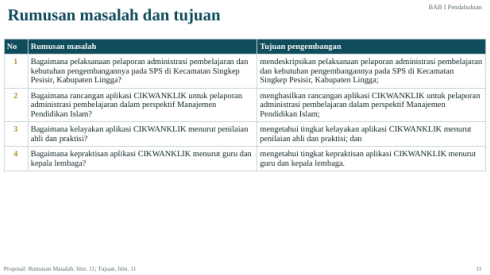

Ada empat rumusan masalah dengan tujuan yang sejajar: pelaksanaan pelaporan dan kebutuhannya, rancangan aplikasi dalam perspektif MPI, kelayakan menurut ahli dan praktisi, serta kepraktisan menurut guru dan kepala lembaga.

Slide 12 · BAB II Kajian Pustaka

Menit ke-05:40–05:45 · ±5 detik



Bab II, Kajian Pustaka.

Slide 13 · Landasan teori: empat pilar

Menit ke-05:45–06:10 · ±25 detik



Teorinya berdiri di atas empat pilar: administrasi pembelajaran PAUD, sistem informasi manajemen dengan prinsip input sekali, pelaporan dalam perspektif MPI, serta keselarasan dengan Perencanaan Berbasis Data dan konteks lokal.

Slide 14 · Rancangan awal: tampilan prototipe

Menit ke-06:10–06:30 · ±20 detik

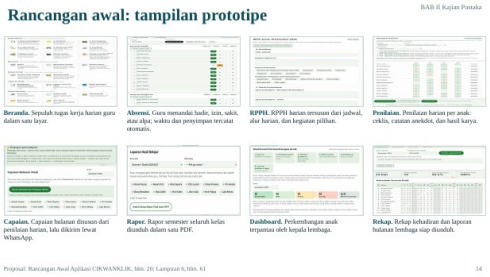

Ini prototipe yang sudah saya rancang: beranda, absensi, RPPH, penilaian, capaian, rapor, dasbor, dan rekap. Seluruh data anak di layar ini fiktif.

Slide 15 · Nilai MPI dalam rancangan aplikasi

Menit ke-06:30–07:05 · ±35 detik



Nilai MPI diwujudkan dalam fitur. Pencatatan tertib menjadi isian harian yang terstruktur. Amanah menjadi perlindungan NIK dan akses sesuai peran. Sidik menjadi laporan yang dihitung dari data asli. Itqan menjadi rekap otomatis tanpa salah hitung. Larangan mubazir menjadi satu kali isi untuk banyak laporan.

Slide 16 · Kerangka pikir

Menit ke-07:05–07:30 · ±25 detik

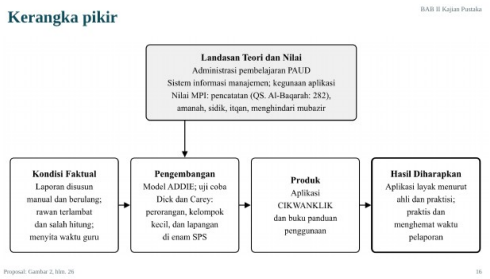

Kerangka pikirnya: pelaporan manual yang berulang dijawab dengan aplikasi berlandaskan teori dan nilai Islam, dikembangkan dengan ADDIE, dan diharapkan layak serta praktis.

Slide 17 · BAB III Metode Penelitian

Menit ke-07:30–07:35 · ±5 detik



Bab III, Metode Penelitian.

Slide 18 · Metode penelitian dalam satu pandangan

Menit ke-07:35–08:15 · ±40 detik



Ini penelitian dan pengembangan. Tahapannya mengikuti ADDIE, dan cara mengujinya mengikuti Dick, Carey, dan Carey. Produknya aplikasi dan buku panduan. Lokasinya enam SPS di Singkep Pesisir, Desember 2026 sampai Februari 2027. Subjeknya bertingkat dari lima validator sampai empat puluh orang. Yang diukur kelayakan dan kepraktisan; keefektifan tidak diuji.

Slide 19 · Model ADDIE dan rumusan masalah

Menit ke-08:15–08:45 · ±30 detik



Setiap tahap ADDIE menjawab rumusan masalah. Analisis menjawab rumusan pertama, desain rumusan kedua, pengembangan rumusan ketiga, lalu implementasi dan evaluasi menuntaskan rumusan keempat. Karena ADDIE awalnya untuk desain pembelajaran, sumber belajar saya maknai sebagai aplikasi dan buku panduan, sedangkan penyiapan guru saya maknai sebagai pelatihan.

Slide 20 · Tahap 1 dan 2: Analisis dan Desain

Menit ke-08:45–09:30 · ±45 detik



Analisis dilakukan pada pekan pertama Desember: wawancara kepala lembaga dan penilik, angket guru, telaah dokumen, serta pencatatan waktu menyusun laporan manual atau Tm. Hasilnya ringkasan analisis.

Pada tahap desain saya memetakan data ke laporan, menyesuaikan format, merancang peran dan pengamanan data, serta menyusun instrumen yang divalidasi dengan Aiken's V. Hasilnya design brief.

Slide 21 · Tahap 3: Pengembangan (Development)

Menit ke-09:30–10:20 · ±50 detik



Pengembangan terdiri atas tiga langkah. Pertama, membangun: aplikasi dipindahkan ke Firebase paket Spark, data tiap SPS dipisahkan, dan buku panduan disusun. Kedua, uji ahli oleh lima validator, lalu revisi sampai layak. Ketiga, uji rintis: uji perorangan dengan tiga guru, lalu uji kelompok kecil dengan delapan orang selama tiga hari. Setiap langkah diikuti revisi.

Slide 22 · Tahap 4 dan 5: Implementasi dan Evaluasi

Menit ke-10:20–11:00 · ±40 detik

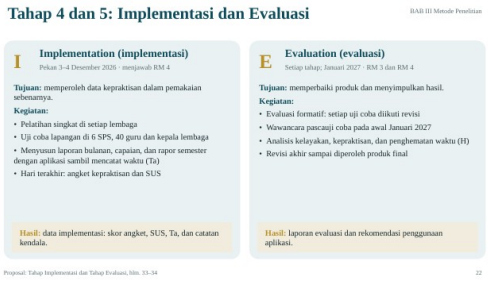

Implementasi berupa pelatihan dan uji lapangan di enam SPS dengan empat puluh orang pada akhir Desember, saat menyusun laporan bulanan dan rapor. Waktu dengan aplikasi dicatat sebagai Ta, lalu peserta mengisi angket dan SUS. Evaluasi berlangsung di setiap tahap, ditambah wawancara pada awal Januari, sampai diperoleh produk final.

Slide 23 · Calon validator dan profil singkat

Menit ke-11:00–11:45 · ±45 detik



Calon validatornya: ahli MPI yang ditetapkan bersama pembimbing; Ibu Muthia Atika Fajri, M.Pd., ahli PAUD dari Jambi; Kannam Sai Laksmi Prasanth dari Vellore Institute of Technology, India, sebagai ahli media; Bapak Jumardian, S.T., pengembang LMS di SMAN 1 Singkep Selatan; dan Ibu Herli Kurniastuti, Kepala Seksi Kelembagaan PAUD dan PNF Kabupaten Lingga.

Slide 24 · Teknik dan instrumen pengumpulan data

Menit ke-11:45–12:10 · ±25 detik

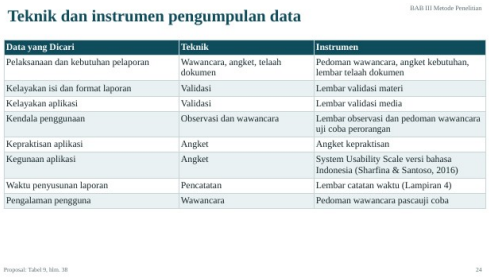

Data dikumpulkan dengan wawancara, angket kebutuhan, telaah dokumen, lembar validasi materi dan media, angket kepraktisan, SUS, dan lembar catatan waktu. Lembar validasi dan

angket memakai skala 1 sampai 4, sedangkan SUS memakai skala 1 sampai 5 sesuai aslinya. Butir lengkapnya ada di Lampiran 8.

Slide 25 · Teknik analisis data

Menit ke-12:10–12:35 · ±25 detik

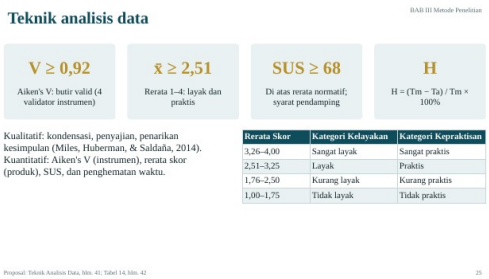

Data kualitatif dianalisis dengan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Data kuantitatif memakai Aiken's V, rerata skor, SUS, dan persentase penghematan waktu. Keabsahan data kualitatif dijaga dengan triangulasi sumber dan teknik.

Slide 26 · Alur pengambilan keputusan

Menit ke-12:35–13:15 · ±40 detik



Keputusannya berurutan. Instrumen valid bila Aiken's V paling sedikit 0,92. Produk layak bila rerata setiap aspek paling sedikit 2,51. Produk praktis bila rerata angket paling sedikit 2,51 dan SUS paling sedikit 68. Penghematan waktu disajikan sebagai pendukung. Contohnya, bila empat validator memberi skor 4, 4, 4, dan 3, nilai V-nya 11 per 12 atau sekitar 0,92, sehingga butir itu valid. Syarat 2,51 berlaku untuk setiap aspek, jadi aspek yang lemah tetap diperbaiki.

Slide 27 · Etika dan perlindungan data anak

Menit ke-13:15–13:35 · ±20 detik

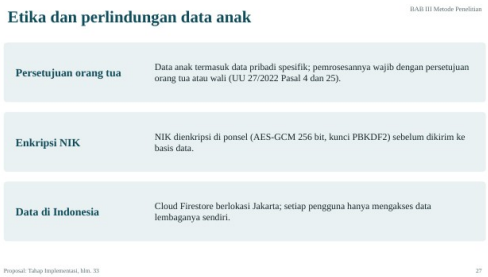

Setiap lembaga meminta persetujuan tertulis orang tua. NIK dienkripsi di ponsel, data disimpan di Jakarta, dan pengguna hanya membuka data lembaganya sendiri.

Slide 28 · Jadwal penelitian

Menit ke-13:35–13:50 · ±15 detik



Kegiatan lapangan pada Desember 2026, analisis pada Januari 2027, dan seminar hasil pada akhir Februari 2027.

Slide 29 · Pantun penutup

Menit ke-13:50–14:15 · ±25 detik



Demikian paparan saya.

> *Kain songket bertenun benang,*
> *Dipakai menari di hari raya;*
> *Catat sekali, laporan pun tenang,*
> *Mohon arahan Bapak dan Ibu semua.*

Terima kasih, saya mohon arahan Bapak dan Ibu. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.